

MENINGKATKAN POTENSI DIGITALISASI UMKM BERBASIS INOVASI KARYA SENI KAMPUNG SINDANG SARI

Erna Melina Sunarto¹, Fatur Maulana², Nolis Rahmawati³, Muhammad Darussalam⁴, Heni Mulyasari⁵, Dian Kusumawati⁶

Email: mdarusbin.iyas@gmail.com

(Diterima oleh Dewan Redaksi: 27-03-2022)

(Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi: 25-04-2022)

Abstrak

Kabupaten Bandung memiliki potensi pemberdayaan dan kearifan lokal yang perlu dikembangkan melalui potensi pariwisata atau karya seni dengan memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan industri kreatif. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian adalah membuat sebuah Narawicara tentang Digitalisasi UMKM Sendja Rumah Pelangi yang melibatkan masyarakat dalam interaksi dan mencakup perputaran ekonomi kepada pelaku UMKM di kampung Sindang Sari Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah. Hasil yang diperoleh dalam program pengabdian ini adalah menambah pengetahuan masyarakat Kampung Sindang Sari dalam meningkatkan UMKM dan industri kreatif, sehingga dapat menciptakan karya dalam berbagai macam potensi usaha bagi masyarakat melalui penerapan penggunaan digital marketing serta penyediaan kebutuhan wisata setempat agar bisa menarik pengunjung baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Kata kunci : *Karya seni & UMKM*

Abstract

Bandung Regency has the potential for empowerment and local wisdom which needs to be developed through tourism potential or works of art by advancing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and creative industries. The method used in implementing the service program is to create a speaker about the digitalization of Sendja Rumah Pelangi MSMEs which involves the community in interaction and includes economic turnover for MSME actors in Sindang Sari village, Manggahang sub-district, Baleendah district. The results obtained in this service program are increasing the knowledge of the people of Sindang Sari Village in improving MSMEs and creative industries, so that they can create works in various kinds of business potential for the community through the application of digital marketing and providing local tourism needs in order to attract visitors, both domestic and tourist. foreign tourists.

Keywords: *Artwork & UMKM*

Pendahuluan

Kabupaten Bandung khususnya Desa Manggahang Kecamatan Baleendah ini memiliki potensi kearifan lokal yang cukup baik untuk membangun perekonomian masyarakat, salah satunya dari sektor kesenian. Usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bandung ini telah dilakukan

berbagai program dan kebijakan yang berbasis pemberdayaan masyarakat selama berlangsungnya program pengabdian yang dilaksanakan oleh para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. Potensi yang dimiliki Desa Manggahang Kecamatan Baleendah khususnya kampung Sindang Sari di antaranya yaitu karya seni lukis, edukasi kesenian permainan khas sunda, perpustakaan literasi rumah pelangi, serta peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Dengan seluruh elemen masyarakat yang sangat berpotensi dan menjunjung rasa kebersamaan, Desa Manggahang bisa berkembang dengan signifikan dalam semua sektor. Masyarakat yang berpengaruh dalam sektor pendidikan juga sangat mumpuni, hanya saja perlu dikembangkan melalui pemberdayaan yang lebih agar terciptanya desa yang inovatif, kreatif dan edukatif.

Konsep dari pemberdayaan sendiri menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya yang bertujuan membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata (Zubaedi 2007).

Rancangan kegiatan dilakukan dengan berkunjung kepada pihak yang terkait yaitu pihak yang menjalankan UMKM, kemudian berkomunikasi dan wawancara terkait keresahaan dan hambatan pemilik usaha dalam menjalankan bisnis UMKM disituasi pesaing yang lebih modern.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada para pelaku UMKM, khususnya di kampung Sindang Sari, UMKM ini telah melakukan berbagai macam jenis usaha yang terdiri dari usaha makanan, usaha pertanian, dan usaha karya seni lukis khas sunda. Akan tetapi pengelolaan UMKM ini belum mampu menjalankan usaha dengan lancar, karena tidak adanya proses manajemen yang baik, maka masyarakat UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil kegiatan usaha tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemberdayaan pada masyarakat, spesifik pada topik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan meningkatkan salah satu UMKM rintisan dari kampung Sindang Sari, Manggahang. Adapun pemberdayaan yang kami lakukan dalam bentuk UMKM tersebut kepada aspek pemasaran dan branding suatu usaha di era digital ini.

Diharapkan masyarakat dengan terlaksananya program pengabdian dalam Upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang berbasis UMKM digital ini, masyarakat dapat dengan mudah dan menjangkau usahanya dengan lebih baik lagi dikemudian hari dan juga menjadikan perputaran ekonomi yang mempunyai baik untuk individu maupun masyarakat sekitar yang berada di wilayah Desa Manggahang khususnya kampung Sindang Sari.

Permasalahan yang ada di Kampung Sindang Sari terkait UMKM yaitu mengenai modal, surat perizinan usaha dan penerapan manajemen pemasaran secara online. Kurangnya pengetahuan dari masyarakat tentang manajemen pemasaran skala UMKM, menjadikan hambatan berkembangnya UMKM Kampung Sindang Sari. Maka dari itu, perlu adanya strategi dalam pemasaran yang di terapkan oleh masyarakat, salah satu memanfaatkan media sosial yang ada.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang diterapkan oleh mahasiswa secara umum menggunakan pendekatan narawicara. Dimana langkah pendekatan ini mencakup pada upaya membangun pemahaman bersama dan melakukan kerja sama dengan warga Kampung Sindang Sari.

Kegiatan program pengabdian pada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan yang dapat di maknai dalam skema ini bisa berupa Program Pemberdayaan Potensi digitalisasi UMKM Masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Karya Seni Lukisan tangan, merupakan sebuah unit usaha yang dibentuk oleh Bapak Lucky Supriyadi secara individu yang sudah di rintis sejak 2008, beliau melakukan usahanya seorang diri dan masih menggunakan cara yang tradisional dalam mengerjakan lukisan tersebut. Beliau juga merupakan orang asli kampung Sindang Sari yang berdomisili di Kampung Sindang Sari, RT 008/ RW 015, Desa Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Menurut Penuturan Bapak Lucky atau yang sering di sapa Pak Kiki ini, ide ataupun cikal bakal nya beliau masih terus membangun usaha lukisan ini yaitu karena bakat yang beliau miliki dari keturunan yang masih melekat hingga saat ini, juga

tidak banyak pula orang di masa sekarang yang masih mau dan melestarikan dari seniman lukisan tradisional tersebut.

Pembahasan ini, juga menjelaskan mengenai digitalisasi UMKM. UMKM merupakan usaha produktif yang di miliki perorangan maupun sebuah bisnis usaha yang telah memenuhi kriteria. Usaha ini biasanya juga tidak memiliki sistem pembukuan, kesulitan untuk memperbesar skala usaha, dan masih memiliki modal terbatas. Misalnya saja industri kecil, minimarket, toserba dan lain sebagainya.

Digitalisasi UMKM adalah perubahan dari sistem konvensional ke digital sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis dan operasional UMKM. Digitalisasi UMKM membuat pelaku usaha UMKM mengubah pengelolaan bisnisnya dari praktik konvensional ke modern.

Adapun cara melakukan atau mengelola digitalisasi UMKM sebagai berikut :

- a) Tentukan usaha apa yang ingin kita perdagangkan
- b) Tentukan *platform* yang akan di gunakan
- c) Maksimalkan media sosial yang ada
- d) Pelajari pemasaran secara online/digital
- e) Manfaatkan *software* yang sangat mendukung

1. Proses Pembuatan

Lukisan adalah suatu karya seni yang berasal dari jiwa seseorang seniman. Lukisan juga bisa di gunakan sebagai ladang penghasilan seseorang, tergantung bagaimana cara kita mengelola hasil lukisan tersebut dengan baik dan benar.

Pa Lucky sebagai salah satu seniman yang masih aktif di Desa Sindang Sari ,masi terus menampilkan hasil karya tradisional nya walaupun zaman sudah modern. Dari tahun ke tahun, pa lucky mengalami peningkatan dalam penghasilannya. Akan tetapi, pada saat pandemic covid-19, usaha lukisan Pa Lucky mengalami penurunan yang drastis, sehingga kadang perbulan cuman 1 pesanan yang beliau dapatkan. Setelah covid-19 berakhir, Pa Lucky Kembali mendapatkan penghasilan seperti tahun-tahun sebelumnya, perhari kadang bisa mencapai 3-10 pesanan.

Adapun bahan-bahan yang di perlukan :

- a) Kuas
- b) Triplek
- c) Cat putih dan warna warni
- d) Kayu
- e) Pisau cutter
- f) Pensil
- g) Penghapus
- h) Kapur sekolah
- i) Dan sebagainya (tergantung bagaimana pesanan)

Adapun cara pembuatannya antara lain:

- a) Siapkan kuas dari berbagai macam ukuran
- b) Siapkan cat putih sebagai warna dasar untuk triplek atau lainnya
- c) Sediakan cat yang ingin di gunakan sesuai warna yang di inginkan
- d) Cat warna dasar putih ke triplek atau lainnya agar lebih mudah mengecat wana lainnya di atas permukaan triplek atau semacamnya
- e) Lukis bentuk atau sketsa di atas triplek menggunakan pensil atau kapur
- f) Beri warna di atas sketsa sesuai yang di inginkan
- g) Jemur sampai warna cat tersebut mengering
- h) Hasil lukisan siap di jual di pasar

2. Penedukasian Digitalisasi UMKM

Ekonomi digital di Indonesia menunjukkan potensi yang besar. Tercatat selama 2022 nilai transaksi niaga elektronik (niaga-el/e-commerce) di Indonesia mencapai Rp 476,3 triliun, meningkat 18,7 % dibanding tahun lalu dengan volume 3,48 juta transaksi. Hingga 2022, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah terdigitalisasi mencapai 20.997.131 UMKM dan mengalami peningkatan 17 persen dari tahun sebelumnya. Digitalisasi UMKM membutuhkan sinergi yang solid dari semua pemangku kepentingan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta.

Salah satu UMKM dibidang kesenian yang berada di kampung sindangsari RW 15 merupakan seni lukis yang dibuat oleh sendiri, dimana kendala situkang terkait pemasaran melalui media menjadi

faktor utama masalah terhadap UMKM tersebut karena belum mengetahui bahwa ada nya media digital. Tujuan digitalisasi UMKM adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu bisnis. bukan sekadar mengubah proses praktik suatu bisnis dengan menggunakan teknologi, manfaat digitalisasi UMKM adalah dapat digunakan untuk marketing online memantau *cashflow* bisnis, memperoleh bahan baku secara online, hingga mengatur keuangan.

Digitalisasi UMKM adalah berperan sebagai kelancaran proses keseluruhan suatu bisnis. Adapun urgensi digitalisasi UMKM sebagai berikut :

1. Proses Transaksi Mudah dan Efisien
2. Jaringan Pemasaran Lebih Luas
3. Minim Biaya dan Waktu
4. Pendapatan Bisnis Meningkat

Selanjutnya Tips Melakukan Digitalisasi UMKM:

1. Riset Pasar dan Kompetitor
2. Tentukan Model Bisnis
3. Tentukan Platform yang Akan Digunakan
4. Pelajari SEO dan Pemasaran Digital
5. Maksimalkan Pemasaran online
6. Manfaatkan *software* Pendukung Lainnya ex: Mobile Banking

sosial media dapat digunakan sebagai tool untuk mendrive trafik ke website brand Anda. Dalam setiap artikel di blog / web company, sebaiknya dipasang pluggin social share. Memudahkan pembaca untuk berbagi (share) dan bisa menjadi viral, jika isi artikel bagus dan bermanfaat.

5 Prinsip KUNCI untuk Membangun Social Media Marketing yang Kuat dan Efektif:

1. *Share*

Buatlah konten yang menarik sehingga membuat audiens Anda tertarik untuk share konten itu kepada jaringan sosialnya (di FB, Twitter, WA, IG,dll)

2. *Go Real Time.*

Publish konten secara *fresh*. Respon komentar / komplain audiens dengan cepat (maks 15 menit)

3. *Entertain, Don't Market.*

Audiens anda akan lebih *engage* jika konten-konten digital anda menghibur serta interaktif, dan bukan sekedar berisi iklan promosi satu arah.

4. *GO MULTICHANNEL.*

Bangun digital *presence* di berbagai channel (minimal hadir di facebook, twitter, tiktok, blog dan youtube). Lalu bangun komunikasi digital yang bersifat terpadu dan saling berhubungan (*integrated*).

5. *EDUCATE, DON't SELL.*

Media sosial adalah tempat untuk mengedukasi pasar, calon pelanggan. Arena untuk membangun kredibilitas, sehingga pelan-pelan tumbuh rasa percaya pelanggan kepada brand Anda.

3. Hasil Karya Bersama

Dalam masa pelaksanaan program kuliah kerja nyata berbasis pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan potensi yang ada di Sindangsari ini, terlebih dengan fokusnya yang spesifik pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Maka kami memberikan pemberdayaan yang bermanfaat pada objek penelitian, yang mana dalam hal ini adalah usaha seni lukis Bapak Lucky atau (Bapak Kiki). Selain itu, pada pemberdayaan untuk perkembangan usahanya, kami berusaha untuk memberikan ilmu yang bermanfaat buat usaha tersebut dengan cara memasarkan usahanya dengan digitalisasi yang baik dan benar.

Oleh karena itu, hasil dari kami membantu dan membersamai proses pembuatan lukisan ini yaitu makna atau filosofi dari setiap lukisan ternyata berbeda-beda dengan lukisan yang lainnya. Karena gambar yang di lukis mengartikan sesuatu yang memang dirasakan atau sesuai dari keinginan pembeli, dan juga pembuatan usaha lukisan bapak Kiki ini masih menggunakan cara yang unik dan tradisional. Sehingga peluang dari usaha mikro kecil dan menengah masih berdiri hingga saat ini.



Gambar 1. Hasil karya



Gambar 2. Acara Talkshow UMKM

Kesimpulan

Edukasi tentang Digitalisasi UMKM adalah suatu proses penting yang melibatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai aspek-aspek dasar pemasaran serta cara menganalisisnya. Terutama untuk pemilik UMKM Desa Manggahang tepatnya di Kampung Sindang Sari. Pemahaman yang baik tentang Digitalisasi UMKM adalah kunci untuk mengembangkan segmen pasar dengan jangkauan yang lebih luas dalam pemasaran digital. Dengan memahami Digitalisasi UMKM, maka pemilik UMKM Kampung Sindang Sari dapat mengevaluasi cara jual dan pemasaran yang mereka gunakan, untuk memprediksi masa depan, dan mengidentifikasi potensi risiko atau peluang usaha mereka.

Ucapan Terima Kasih Jika ada

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan jurnal pengabdian ini. Kami berharap dengan adanya jurnal ini dapat membawa dampak baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Daftar Pustaka

Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 19(1), 76–86.
<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>

Kotler, Philip dan Armstrong, G. (2012). Principles of Marketing (15th ed.). Pearson Education Limited.

Kotler, Philip. 2009. Manajemen Pemasaran. Erlangga, Jakarta

Hardilawati, W. L. (2019). Model Pemasaran Hubungan Pelanggan, Inovasi Dan ECommerce Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran Ukm Di Pekanbaru. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 9(2), 213–222

Nugrahani, R. (2015). Peran desain grafis pada tabel dan kemasan produk makanan umkm. Jurnal Imajinasi, IX(2).127-136. Retrieved from
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8847>

Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan usaha Mikro, kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 19(1), 78-86.
<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>

<https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>